

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian skripsi ini dilakukan mulai dari bulan November 2022 hingga bulan Mei 2023. Penelitian skripsi ini dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) CP Lamongan yang berlokasi Jl. Basuki Rahmad No. 34 kota Lamongan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode Deskriptif Kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS untuk mengetahui hasil dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan adalah data hasil dari pernyataan responden pada kuisioner yang akan disebar nantinya oleh peneliti.

3.3 Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi

populasi pada penelitian ini adalah jumlah nasabah gadai pada PT. Pegadaian (Persero) CP Lamongan tahun 2022 yaitu 5.724 nasabah .

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari pada sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Sampel dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diambil

N = Jumlah populasi objek penelitian

e = Nilai kritis

pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau di inginkan dengan nilai kritis sebesar 10%.

$$n = \frac{5724}{1+5724(0,1^2)}$$

$$n = 99,9825327511$$

Ditemukan hasil bahwa banyaknya sampel adalah 99,9825327511 namun dibulatkan menjadi 100 sampel.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam suatu penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018:81).

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:194). Teknik pengumpulan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui pengisian koesioner oleh nasabah gadai di PT. Pegadaian (Persero) CP Lamongan. Data primer lainnya yaitu data wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak pegadaian.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:137). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh oleh peneliti dari buku-buku penunjang materi penelitian, jurnal, skripsi, artikel dan tesis yang sejenis dengan judul peneliti.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengumpulan data penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu di PT. Pegadaian (Persero) CP Lamongan terhadap objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yaitu antara narasumber dengan pewawancara dengan tujuan mendapatkan data-data berupa informasi. Teknik ini dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara serta salah satu karyawan pegadaian sebagai narasumbernya. Wawancara ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data berupa profil perusahaan serta data banyaknya nasabah gadai.

3. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan kepada responden dengan panduan kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada nasabah yang melakukan gadai di PT. Pegadaian (Persero) CP Lamongan. Kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang penting, mengingat pengumpulan data ini dilakukan dengan kuesioner dengan harapan

data yang diperoleh dapat dianalisis dan diinterpretasikan untuk diambil kesimpulan.

Selanjutnya untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban ini menggunakan skala likert 5 sebagai penilaiannya yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skor Jawaban Responden

No	Pilihan Jawaban	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Rinses Likert (1932)

3.5 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:68), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti konsep indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel peneliti. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdapat dua variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.5.1 Variabel bebas / *independent variable* (x)

Sugiyono (2018:39) variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan symbol (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Promosi (X_1)

Promosi adalah suatu komunikasi dari penjual dan pembeli yang berasal dari informasi yang tepat yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang tadinya tidak mengenal menjadi mengenal sehingga menjadi pembeli dan tetap mengingat produk tersebut (Laksana 2019:129). Indikator promosi yang diambil dari studi Matondang (2018) yaitu :

- 1) Periklanan
- 2) Penjualan pribadi
- 3) Promosi penjualan

b. Nilai Taksiran (X_2)

Nilai taksiran adalah nilai atau harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku pada masa tertentu. Nilai taksiran ini digunakan sebagai acuan pencairan yang akan diberikan kepada nasabah dengan meminimalisir resiko yang akan terjadi

dikemudian hari. Indikator nilai taksiran diambil dari studi Putri (2022):

- a. Nilai taksiran lebih tinggi
- b. Nilai taksiran sesuai standart
- c. Kesesuaian jumlah pembiayaan

3.5.2 Variabel terikat / *dependent variabel* (y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terkait. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y) (Sugiyono, 2018:39). Variabel terikat didalam penelitian ini adalah :

- a. Keputusan Nasabah (Y)

Keputusan nasabah adalah suatu hal yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa. Atau keputusan setelah melalui beberapa proses yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, dan melakukan evaluasi alternatif yang menyebabkan timbulnya keputusan. Indikator dalam menentukan keputusan nasabah yang diambil dari studi Matondang (2018), yaitu :

- 1) Pencarian informasi
- 2) Keputusan memilih produk
- 3) Perilaku setelah memilih produk

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian (Sugiyono, 2018:267). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas digunakan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r table. Jika nilai r hitung $>$ r table dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias (Sugiyono, 2018:268). Uji reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi dan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Dimana pengujian ini digunakan untuk memperoleh hasil atau nilai yang tidak bias atau estimator linier yang terbaik *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Asumsi klasik tersebut yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan peneliti yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram. Dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik distrogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola disribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (dependen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara ariabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *VarianceInflation Factor* (VIF). Cara mendeteksi terhadap adanya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut :

1. Besarnya *Variabel Inflation Factor*(VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinearitas yaitu $VIF \leq 10$.
2. Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinearitas yaitu nilai $Tolerance \geq 0,1$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:120) uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residulnya SRESID dengan dasar analisis sebagai berikut.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis suatu variabel terikat yang dipengaruhi lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh promosi dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggunakan produk gadai. Digunakan program SPSS dalam menganalisis data.

Model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Keputusan pembelian

X1 = Promosi

X2 = Nilai Taksiran

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

ε = Komponen residual atau eror

3.6.5 Korelasi Berganda

Korelasi adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif. Korelasi berganda adalah merupakan alat ukur untuk melihat pertautan antara variabel dependen (Y) dengan beberapa variabel independen (X) secara bersama-sama atau serempak.

$$r^2 = \frac{b_1 \sum x_{1y} + b_2 \sum x_{2y} + e}{\sum y^2}$$

Keterangan :

Y : variabel dependen Y yang menunjukkan prestasi kerja karyawan

X₁ : artifak

X₂ : value

B₁ : koefisien korelasi X₁

B₂ : koefisien korelasi X₂

Hasil penelitian dalam perumusan diatas dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

1. Jika $r = 0$, maka hubungan antara kedua variabel-variabel dikatakan lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali.
2. Jika $r = + 1$, maka korelasi antara variabel dikatakan positif dan sangat kuat sekali.
3. Jika $r = - 1$, maka korelasinya sangat kuat dan negatif.

3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1,00 (korelasi sempurna). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

3.6.7 Uji t

Menurut Ghozali (2018:98) uji t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

3.6.8 Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Uji F dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(N - K - 1)}$$

Keterangan :

F = F hitung selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

R^2 = Koefisien korelasi yang telah ditentukan

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian / Penulisan Skripsi Tahun 2022 - 2023
Fakultas Ekonomi - Manajemen
Universitas Islam Lamongan

No.	Kegiatan	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	Draf Proposal		■					
3.	Survey Awal		■					
4.	Konsultasi Proposal		■	■	■			
5.	Seminar Proposal				■			
7.	Proposal Jadi				■			
8.	Proses Penelitian				■	■	■	
9.	Analisis Data				■	■	■	
10.	Konsultasi				■	■	■	
11.	Pembuatan Laporan				■	■	■	
13.	Penulisan Skripsi				■	■	■	
14.	Skripsi Jadi						■	
15.	Ujian Skripsi							■
16.	Revisi Akhir							■
17.	Penjilidan Skripsi							■